

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 6 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 adalah setiap badan usaha yang memiliki badan hukum atau tidak, dimiliki oleh perseorangan, persekutuan, badan hukum baik milik Negara atau swasta yang mempekerjakan pekerja dengan membayar gaji atau imbalan dalam bentuk lain. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan rasio yang berhubungan tercatatnya kinerja saham perusahaan pada pasar modal (Safitri *et al.*, 2021). Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi investor, hal ini dikarenakan nilai perusahaan menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan menyeluruh. Nilai perusahaan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila terjadi peningkatan harga saham.

Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan pada pasar tidak hanya kinerja perusahaan saat ini tetapi pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pada dasarnya nilai perusahaan memiliki pengukuran dari beberapa aspek, salah satunya yaitu dengan harga saham perusahaan dikarenakan investor menilai secara menyeluruh atas setiap ekuitas yang perusahaan miliki tercermin dari harga per lembar saham. Penilaian harga saham merupakan hal terpenting dan mendasar bagi para investor sebelum berinvestasi. Harga saham ditentukan dari permintaan dan penawaran akan saham itu sendiri (Rahmadewi *et al.*, 2018). Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan banyak diminati investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham perusahaan ikut meningkat.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kementerian ESDM menjelaskan bahwa pada tahun 2020, investasi sektor energi mengalami penurunan indeks hingga 26,5 persen dibandingkan dengan investasi pada tahun sebelumnya. Hal ini terjadi ketika era Covid-19 mengganggu

mobilitas kegiatan sektor energi, seperti melonjaknya harga minyak dan konsumsi BBM menurun. Tetapi sektor energi menyumbangkan pendapatan 20 persen lebih besar kepada perekonomian (Kementerian ESDM, 2021). Meskipun begitu, pada tahun 2021 indeks sektor energi cenderung mengalami kenaikan hingga 34,5 persen. Saham sektor energi berhasil menjadi penggerak teratas IHSG. Sektor energi masih memiliki potensi meningkatkan kinerjanya kembali. Berdasarkan data yang dijelaskan BEI, saham sektor energi berhasil mendongkrak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hingga 100 persen sepanjang tahun 2022. Penguatan tertinggi disumbangkan saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) dengan kenaikan mencapai lebih dari 1.500 persen, disusul saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) dengan kenaikan mencapai lebih dari 667 persen serta saham BYAN menyumbang hingga 531 poin terhadap penguatan indeks.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah pengungkapan terkait emisi karbon. Hal ini memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan ikut dalam berkontribusi terkait isu pemanasan global. Pemanasan global dan perubahan iklim saat ini menjadi isu global yang membutuhkan tindakan penanganan dari berbagai pihak baik pemerintah, sektor swasta serta masyarakat. Pemanasan global menyebabkan permasalahan dampak dan bencana yang tidak dapat berubah ke kondisi sebelumnya seperti naiknya permukaan air laut, kemarau berkepanjangan, bahkan dapat menyebabkan kepunahan spesies (Zandalinas *et al.*, 2021). Pemicu utama yang menyebabkan pemanasan global adalah meningkatnya aktivitas perekonomian dan perindustrian. Data dari *Energy Institute* menjelaskan bahwa emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan sektor energi global selama 2022 telah mencapai 34,37Mt, paling besar sepanjang sejarah. Indonesia sendiri duduk di peringkat ke-6 global dengan menyumbangkan emisi sektor energi 691,97 juta ton CO<sub>2</sub>.

Pemerintah Indonesia saat ini memiliki keseriusan dalam menekan emisi karbon yaitu dengan cara menyusun roadmap *Net Zero Emission* dan realisasi pada 2060.

Penurunan emisi dilakukan melalui serangkaian penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, penerapan bahan bakar yang rendah karbon, dan penggunaan teknologi pembangkit bersih. Perusahaan diharapkan dapat bekerja sama terlibat dalam usaha melindungi lingkungan dengan menerbitkan *Carbon emission disclosure* (CED). CED adalah pengungkapan, penyajian dan pencatatan oleh perusahaan secara sukarela mengenai luas emisi karbon yang dihasilkan (Damas *et al.*, 2021). CED dikembangkan sebagai perlakuan akuntansi atas isu-isu terkait, dengan penyajian tindakan perusahaan dalam upaya untuk mengurangi atau mencegah emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan dalam laporan tahunan (Pratiwi, 2016).

Perusahaan sebagai entitas bisnis diharapkan dapat mengungkapkan informasi emisi karbon yang dihasilkan selama beraktivitas operasional. CED dapat meningkatkan legitimasi pandangan masyarakat terhadap perusahaan karena dianggap telah bertanggung jawab atas lingkungan (Pratiwi, 2018). Pengukuran CED berdasarkan atas konsistensi dan metode perhitungan yang transparan. Tidak hanya pengukuran dampak lingkungan tetapi juga dapat mengidentifikasi terkait risiko dan peluang bisnis akibat perubahan iklim dan berkelanjutan. Pengungkapan terkait emisi karbon tidak hanya berisikan berapa jumlah emisi karbon yang diproduksi dari operasional perusahaan tetapi juga rencana usaha pengurangan emisi karbon. CED dapat memberikan berita baik bagi para investor karena risiko berinvestasi di suatu perusahaan dinilai kecil yang disebabkan beban ekuitas yang rendah. Dengan demikian, biaya pada ekuitas menurun sehingga berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Pengungkapan lingkungan dan sosial yang disajikan pada laporan tahunan ini dapat menjadi salah satu daya tarik investor untuk berinvestasi. Para investor akan dengan mudah memahami kewajiban perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan sekitar dan untuk pencegahan tuntutan di masa depan terkait pencemaran lingkungan, jika perusahaan mengungkapkan informasi lingkungannya. Meskipun pengungkapannya masih bersifat sukarela, informasi tersebut tentu dapat membantu

investor dalam pertimbangan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Prena *et al.*, (2019) dan Alfayerds *et al.*, (2021) dengan hasil bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada konsep keberlanjutan lingkungan, perusahaan dapat meminimalisir beban operasionalnya dengan menerapkan *eco-efficiency*. *Eco-efficiency* atau singkatan dari “*ecological economic efficiency*” dimana suatu konstruksi menjelaskan peningkatan produktivitas secara bersamaan dengan pengurangan beban dengan meningkatkan kinerja lingkungan (Meutia *et al.*, 2019). Perusahaan yang sudah mengimplementasikan *eco-efficiency* di setiap aktivitas operasionalnya dapat memperkecil beban produksi dan kepatuhan serta telah membuat laba meningkat, dan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang gagal mengimplementasikan kebijakan tersebut. Kecilnya beban operasional dan beban kepatuhan perusahaan yang didapat dari implementasi *eco-efficiency* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini membuat perusahaan harus lebih inovatif terkait penggunaan sumber energi yang terbarukan untuk meminimalisir beban yang dikeluarkan. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Prena *et al.*, (2019) dan Anjarsari *et al.*, (2023) dengan hasil bahwa *eco-efficiency* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dereli (2015) perusahaan yang dapat menggunakan strategi baru dalam proses memproduksi, mendistribusi, serta dapat menciptakan produk ramah lingkungan akan menjadikan perusahaan tersebut unggul, dimana *green innovation* menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menjaga dan melindungi lingkungan dari kerusakan. *Green innovation* adalah inovasi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk proses dan produksi kegiatan operasional perusahaan yang ramah lingkungan guna membantu peningkatan daya saing

perusahaan, termasuk inovasi teknologi (Zhang *et al.*, 2018). Praktik *Green innovation* dapat meminimalisir energi, pencegahan polusi, pengurangan bahan aktivitas produksi yang menggunakan produk berkelanjutan atau dengan lingkungan yang positif (Liu *et al.*, 2022). *Green innovation* memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti penggunaan tenaga surya, hidro, dan angin. Selain itu, *green innovation* dapat memberikan keuntungan bisnis, seperti pemangkasan biaya operasional, peningkatan daya saing, dan pandangan positif dari masyarakat yang semakin peduli dengan isu lingkungan. Hal ini dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damas *et al.*, (2021) dengan hasil bahwa *green innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan replikasi dari penelitian Yuliandhari *et al.*, (2023) yang meneliti tentang pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Eco-Efficiency* dan *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industry *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan metode analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan penggunaan aplikasi *Eviews*. Dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency* dan *green innovation* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. *Carbon emission disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *green innovation* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE, ECO-EFFICIENCY DAN GREEN INNOVATION TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**

## 1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan membicarakan terkait pengaruh *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency* dan *green innovation* terhadap nilai perusahaan, objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh antar variabel yaitu pengaruh *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency*, *green innovation* dan nilai perusahaan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh antara lain untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan menambah wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan seperti *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency* dan juga *green innovation* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan perbaikan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih optimal.

### b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pihak yang berkepentingan dan investor yang memiliki daya tarik terhadap pengambilan keputusan dalam meningkatkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

### c. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan mengenai teori tentang *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency* dan *green innovation* serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

### d. Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta mengedukasi masyarakat umum untuk memahami terkait *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency* dan *green innovation*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan garis besar dari isi setiap bab yang telah disusun secara sistematis. Sistematika penulisan disusun supaya dapat memberikan pemahaman yang jelas dalam laporan penelitian guna mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun sistematika penulisan yang terbagi dalam sub dan sub bab dengan uraian sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan menjelaskan terkait hal-hal pokok yang berpengaruh dengan penulisan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian tentang *carbon emission*, *eco-*

*efficiency*, *green innovation* dan nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab landasan teori akan menerangkan secara ringkas tentang asar-dasar teori yang didapat dari literatur-literatur serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian akan mendeskripsikan tentang bagaimana penelitian akan secara operasional dilaksanakan. Oleh karena itu uraian variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan akan secara ringkas dan mudah dipahami.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil dan pembahasan akan menjelaskan secara deskriptif terkait *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency*, *green innovation*, dan nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

## **BAB V SIMPULAN**

Pada bab simpulan akan menyajikan kesimpulan akhir yang didapat dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran-saran yang akan diberikan kepada pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

## **LAMPIRAN**

Lampiran berisikan data-data pendukung yang memperjelas pembahasan atas uraian yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat berbentuk gambar serta tabel hasil olahan aplikasi *Eviews 12*.